

**PELAKSANAAN PERJANJIAN ANTARA DEBITUR DENGAN PIHAK**

**BANK RAKYAT INDONESIA CABANG SOLOK**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat*

*Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH :**

**RENO ANDRI**

**1810012111196**

**BAGIAN HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2022**

**Reg: 419/Pdt/02/II/2022**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

**No.Reg : 419/Pdt/02/II-2022**

Nama : **Reno Andri**  
Nomor : **1810012111196**  
Program Kekhususan : **Hukum Perdata**  
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Perjanjian Kredit Antara Debitur  
dengan Pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Solok**

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

**Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H. (Pembimbing)**



Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta**



**(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)**

**Ketua Bagian  
Hukum Perdata**



**(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.)**

# PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT ANTARA DEBITUR DENGAN PIHAK BANK RAKYAT INDONESIA CABANG SOLOK

Reno Andri<sup>1</sup>, Desmal Fajri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : [renoandri30@gmail.com](mailto:renoandri30@gmail.com)

## *ABSTRACT*

Banks businesses operating in the financial sector by collecting and distributing funds to the public. In the distribution of funds to the public, the implementation of credit agreements often occurs in default. In the credit agreement between the debtor and Bank Rakyat Indonesia Solok Branch, there was a default by the debtor. The formulation of the problem consists of: 1) What is the cause of the debtor's default at Bank Rakyat Indonesia Solok Branch; 2) How is the settlement of a debtor who is in default at Bank Rakyat Indonesia Solok Branch. This research uses sociological juridical research. The data sources come from primary and secondary data and the data collection technique uses interviews with informants with semi-structured questions and document studies and the analysis used is qualitative. From the results of this study, it can be concluded that: 1) The cause of debtor default is the decrease in the company's operating income during the covid 19 pandemic. 2) Settlement carried out by the bank by means of rescue such as rescheduling (extension of the installment period), reconditioning (changing some requirements), restructuring (increasing the number of credits), relief payments, combinations and settlements by means of a simple lawsuit to the court by the bank.

**Keywords: Agreement, credit, BRI**

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank adalah lembaga keuangan berfungsi sebagai wadah bagi individu dan perusahaan swasta, perusahaan punya pemerintah, bahkan instansi pemerintah untuk menyimpan dananya. Bank bertindak untuk “perantara keuangan” dan kegiatan usaha utamanya adalah penghimpunan dan penyaluran uang masyarakat, pemindahan uang masyarakat dari surplus ke defisit, dan mentransfer uang dari penabung ke peminjam atau kredit (pinjaman). Kredit adalah penyediaan uang.

Pinjaman merupakan provisi uang tagihan yang dapat dilunasi bahwa menurut perjanjian dan persetujuan pinjaman antara lembaga keuangan/bank dengan debitur agar diwajibkan untuk debitur agar membayar pinjamannya setelah waktu tertentu yang

diperjanjikan disertai dengan diberikannya bunga.

Kesepakatan pinjaman telah mengatur tentang jangka pinjaman, agunan dan jenis-jenis pinjaman untuk diberi oleh lembaga keuangan. Sering terjadi nasabah yang telah mendapat pinjaman oleh lembaga keuangan/ pihak bank tidak bisa mengembalikan pinjaman semuanya dengan cara baik dengan waktu yang telah ditentukan sesuai kesepakatan. Bahkan, masih ada nasabah yang melalaikan kewajibannya dan tidak mampu membayar utangnya karena iisi daari akad yang dirasa memberatkan debitur, sehingga tidak dapat memberikan jasanya sebagaimana dengan kesepakatan dalam kontrak. Dalam situasi ini nasabah telah wanprestasi , belum bisa melaksanakan kewajibannya sebagai debitur kepada kreditur.

Keadaan seperti ini disebut wanprestasi dalam hukum perdata.

Salah satu lembaga keuangan terlibat dalam penyaluran pinjaman terhadap masyarakat Sumbar merupakan BRI Cabang Solok. Dalam kesepakatan tersebut BRI telah memiliki SOP dan melakukan prinsip-prinsip memberikan pinjaman. BRI juga menerapkan dan melaksanakan pengembangan dan pemantauan perkreditan secara komprehensif yang diharapkan dapat mengubah kredit yang mengalami permasalahan dikemudian hari. Namun bank tidak dapat menghindari risiko gagal bayar dari debitur. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT ANTARA DEBITUR DENGAN PIHAK BANK RAKYAT INDONESIA CABANG SOLOK.**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penyebab wanprestasi debitur pada Bank Rakyat Indonesia cabang Solok?
2. Bagaimanakah penyelesaian debitur yang wanprestasi pada Bank Rakyat Indonesia cabang Solok?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisa penyebab wanprestasi debitur pada Bank Rakyat Indonesia cabang Solok.
2. Untuk menganalisa penyelesaian debitur yang wanprestasi pada Bank Rakyat Indonesia cabang Solok.

#### **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan metode yuridis sosiologis dengan cara penulis langsung turun ke lapangan agar mendapatkan data primer dan juga melakukan penelitian kepustakaan agar mendapatkan data sekunder . teknik mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan studi dokumen. Pengolahan

datadilakukan dengan dianalisis secara kualitatif.

#### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. penyebab wanprestasi debitur pada Bank Rakyat Indonesia cabang Solok**

1. Berkurangnya kondisi usaha bisnis perusahaan yang dijalankan oleh debitur, yang disebabkan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil karena salah satunya oleh pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini.
2. Penyalahgunaan yang dilakukan nasabah dengan memakai uang pinjaman usaha dari bank tersebut tidak sesuai tujuan penggunaan.
3. Adanya kegagalan debitur pada bidang usahanya.

##### **B. penyelesaian debitur yang wanprestasi pada BRI cabang Solok**

Penyelesaian yang dilakukan oleh bank dengan cara penyelamatan seperti rescheduling (perpanjangan jangka waktu angsuran), reconditioning (merubahbeberapapersyaratan), restructuring, (penambahan jumlah kredit), keringanan pembayaran, kombinasi dan penyelesaian dengan cara melakukan Pihak bank memberikan Surat Peringatan pertama atau SP1 jika waktu pembayaran cicilan kredit selama 1 bulan nasabah tidak membayarnya dan begitu seterusnya sampai melakukan SP3. Dan jika pinjaman nasabah dibawah 500 juta maka cara penyelesaian gugatan sederhana ke pengadilan oleh pihak bank.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

1. Penyebab wanprestasi debitur pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Solok adalah menurunnya kondisi usaha bisnis perusahaan yang dijalankan oleh debitur

dan berkurangnya pendapatan usaha debitur yang disebabkan karena kondisi ekonomi yang tidak stabil karena pandemi yang terjadi pada saat sekarang ini.

2. Cara penyelesaian debitur yang wanprestasi pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Solok adalah Rescheduling, Reconditioning, Keringanan pembayaran, Restructuring, Kombinasi. Jika pinjaman nasabah di bank di bawah 500 juta maka cara penyelesaian yang di ambil oleh pihak bank dengan cara melakukan gugatan sederhana

#### B. Saran

Sebaiknya bagi calon nasabah yang ingin meminjam pinjaman kredit perhatikan dahulu apakah usaha yang dijalani nantinya bisa berjalan dengan lancar agar nantinya waktu membayar kredit kepada bank tidak mengalami kredit macet tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Sutarno, 2004, *Jaminan Aspek-Aspek Hukum Perkreditan Pada Bank*, Alfabeta, Bandung.

### Undang-Undang

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam penulis ucapkan kepada bapak Dr. Desmal Fajri,S.Ag. M.H., sebagai pembimbing yang dengan tulus mencurahkan waktu, pikiran

tenaga dan masukan dan kritik yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan executive summery ini.